

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang survey pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri Se-kota kotamobagu dapat disimpulkan bahwa

1. Pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) tetap dilaksanakan di setiap sekolah SMA Negeri Se-Kota Kotamobagu dengan menggunakan metode daring (dalam jaringan), Metode Luring (Luar Jaringan) dan tatap muka terbatas. Pada metode daring guru mengakses jaringan internet dibantu oleh aplikasi google meeting, google classroom, what'sApp grup dan portal dik. Pembelajaran Luring (Luar jaringan) guru mendatanagi kelompok peserta didik sesuai dengan zona donasi tempat tinggal peserta didik, sedangkan tatap muka terbatas peserta didik berkunjung ke sekolah dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah. Untuk memudahkan peserta didik tetap melakukan kegiatan pembelajaran PJOK pihak sekolah ada yang memberikan bantuan data kepada peserta didik dan guru.
2. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK baik secara daring dan luring memiliki perbedaan, kebanyakan peserta didik lebih nyaman belajar dengan menggunakan metode luring akan tetapi kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan jarak guru harus mencapai lokasi, sedangkan untuk daring peserta didik belum memahami secara maksimal materi yang diajarkan oleh guru namun pada pembelajaran daring terdapat keunikan yaitu peserta didik dapat mengakses berbagai referensi sebagai tambahan dari buku ajar atau modul yang sudah disediakan oleh guru, selain itu peserta didik juga dapat mengakses link untuk video pembelajaran untuk menyimak, menjelaskan, dan mempraktekkan salah satu teknik dasar sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.
3. Meskipun dalam keadaan pandemic covid-19 peran guru sangat penting terutama dalam mengelola pembelajaran. RPP pun disesuaikan dengan

kondisi dari masing-masing sekolah selama masa pandemic begitupun dengan alokasi waktu yang digunakan antara pembelajaran daring dan luring memiliki perbedaan.

4. Penilaian PJOK tetap dilakukan oleh guru tetap sesuai dengan prosedur penilaian pada umumnya yaitu secara teori yaitu aspek pengetahuan yaitu melalui portal dik, agar mudah terpantau peserta didik yang mengerjakan tugas atau tidak, untuk proses penilaian baik secara teori maupun praktek. Secara teori lebih cenderung kepada pemberian tugas sedangkan untuk praktek diberikan tugas pembuatan video tentang teknik dasar dari materi yang telah diberikan oleh guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Guru diharapkan agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan luring serta lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran terutama dalam hal IT.
2. Memperhatikan dampak pembelajaran daring dan luring terutama dalam mata pelajaran PJOK agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bahan ajar rujukan terutama mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Asep nurwanda, Elis Badriah. *Analisis program inovasi desa dalam mendorong penegembangan ekonomi lokal oleh tim pelaksana inovasi desa (PID) di desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. 07(01).
- Baitur Rochman, Nanik Indahwati, Anung Priambodo. 2020. *Indetifikasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP dimasa pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Mandala Education.06(01).
- Ditha Prasanti, Benazir Bona Pratamawaty. 2017. *Penggunaan media promosi dalam komunikasi terapeutik bagi pasien di Kabupaten Serang*. Jurnal Of Communication Studies. 02(01).
- Galuh Hendityo Wicaksono. 2019. *Kreativitas guru penjas terhadap proses pembelajran penjas di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. 05(2) : 95-100.
- Hadjarati Hartono. 2018. *LANGGA Beladiri tradisional masyarakat Gorontalo*. Kota Gorontalo.Ideas Publishing.
- Ikee Proklamasi Agustin, Agus Tomi, I Nengah Sudjana. 2016. *Peningkatan keterampilan gerak dasar lokomotor menggunakan metode bermain dalam pembelajran pendidikan jasmani kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo*.Pendidikan Jasmani. 26(02) : 229-230.
- Nailul Mona. 2020. *Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek Contagius (kasus penyebaran corona Di Indonesia)*.Jurnal Sosial Humaniora Terpan.02(02) : 117.
- Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan media Video Call dalam teknologi komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.01(02).

Pinton Setya Mustafa, Wasis Djoko Dwiyo. 2020. *Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA).Vol. 3 No. 2 (Juli) 2020, Hal.422-438.

Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru. 2017. *Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap daya tahan hidup usaha mikro kecil dan menengah kelompok pengolahan hasil perikanan di Kota Makassar*. Jurnal Analisis. 06(02) : 188-193.

Sandey Tantara Paramitha, Lestari Ema Anggara. 2018. *Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam*.Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. 03(01) : 41-51.

Sidiq Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode penelitian Kualitatif dibidang pendidikan*.Ponorogo. CV, Nata Karya.